

## Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2025

Eneng Maya Pebrianti<sup>1\*</sup>, Rita Tri Yusnita<sup>2</sup>, Evilia Sri Yuniar<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Jl. Peta No.177, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia, 46115

\*Penulis Korespondensi: [mayapebrianti24@gmail.com](mailto:mayapebrianti24@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Asset (ROA). The research population includes food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2025. This study uses a quantitative method with a causal associative approach. Sampling was carried out through purposive sampling techniques and obtained as many as 51 companies that met the research criteria. The research data is in the form of secondary data sourced from the company's annual financial statements. The analysis technique used is panel data regression with the help of EViews 12. The results of the study show that Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO) simultaneously have a significant effect on Return on Asset (ROA). Partially, Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on Return on Asset (ROA), while Total Asset Turnover (TATO) has no significant effect on Return on Asset (ROA).*

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return on Asset.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA). Populasi penelitian mencakup perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 51 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Data penelitian berupa data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

**Kata kunci:** *Debt to Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return on Asset.*

### 1. LATAR BELAKANG

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat seiring dengan munculnya banyak perusahaan yang bergerak pada bidang usaha yang sama. Kondisi tersebut menuntut setiap perusahaan untuk memiliki strategi yang tepat dan optimal dalam mengelola kinerja perusahaannya agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha. Penerapan strategi yang efektif tidak hanya berfungsi untuk menjaga daya saing, tetapi juga menjadi dasar dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit melalui pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimilikinya, baik melalui hasil penjualan, penggunaan asset, maupun modal yang digunakan (Hery, 2023). Adapun perusahaan yang dapat menghasilkan laba adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, salah satunya yang bergerak di sektor makanan dan minuman.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor yang sangat berpotensi di pasar global, karena memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, sektor makanan dan minuman tetap menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang positif meskipun dihadapkan pada ketidakpastian global serta berbagai dinamika yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di dalamnya.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Fahmi, 2020). Tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif untuk mendapatkan keuntungan. Bagi perusahaan fokus utamanya adalah profitabilitas, sesuai dengan tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang tinggi. Rasio ini penting karena dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, yang umumnya diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aset (Widarti, Sudaryono, & Sofiati, 2021).

*Return On Assets* yang tinggi merupakan kondisi yang selalu diharapkan oleh perusahaan, karena ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin besar nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menciptakan laba. Perusahaan dengan nilai *Return On Assets* yang tinggi dapat meningkatkan daya tarik bagi investor mengenai kondisi keuangan perusahaan. ROA juga dapat membantu manajemen dalam menentukan strategi pengelolaan aset (Ikbal & Wartono, 2025). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *Return On Assets*. Dalam penelitian faktor yang diduga mempengaruhi *Return On Assets* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO).

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat perbandingan antara utang dengan ekuitas, yang dihitung dengan membandingkan seluruh utang perusahaan, termasuk utang lancar, dengan total ekuitas yang dimiliki. Selain itu, besarnya tingkat liabilitas perusahaan dapat menyebabkan penurunan keuntungan. Namun, jika perusahaan dapat mengelola utangnya dengan efektif dan efisien, perusahaan dapat meningkatkan keuntungannya, sehingga *Return On Assets* juga akan meningkat (Kasmir, 2020). Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian Turnip & Lukito (2025) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Firmansyah *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi *Return On Assets*, *Total Asset Turnover* (TATO) adalah salah satu pengukuran dari rasio aktivitas. Menurut Kasmir (2020), *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan serta untuk mengetahui berapa besar penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan *total asset* yang dimiliki. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan pendapatan, sehingga dapat mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan, termasuk tingkat *Return On Assets* (Husnan, 2019). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Pangestika *et al.*, (2021) yang menunjukkan hasil yang menyatakan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan penelitian Aulia *et al.*, (2021)

menemukan bahwa *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Beberapa *research gap* yang ditunjukkan oleh hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2025”.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **A. Manajemen Keuangan**

Pada dasarnya, manajemen keuangan mencakup segala jenis usaha yang melibatkan perencanaan, memperoleh, dan menggunakan aset untuk memenuhi kebutuhan bisnis dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan. Agus Irfan (2020) menyatakan bahwa Manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang mencari dan menggunakan dana mencapai tujuan perusahaan. Menurut Astawinetu & Handini (2020) bahwa Manajemen keuangan adalah proses pengambilan dan pembagian dana, yang dikenal sebagai peningkatan dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*). Menurut Anwar (2019) menyatakan bahwa Manajemen keuangan adalah suatu bidang yang mempelajari bagaimana bisnis mengelola dananya, seperti mencari dana, mengatur dana, atau membagi keuntungan.

### **B. Debt to Equity Ratio**

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah total utang perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Kasmir (2020) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut Astawinetu & Handini (2020) adalah *Debt to equity ratio* bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang. Menurut Hery (2023) yaitu Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antar utang dengan modal.

### **C. Total Asset Turnover**

*Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio perbandingan antara penjualan dengan total aset. Menurut Kasmir (2020) yaitu *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut Hery (2023) menyatakan bahwa *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Menurut Fahmi (2020) bahwa *Total asset turnover* merupakan rasio yang melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

### **D. Return On Asset**

*Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimilikinya. Menurut Hery (2023) menyatakan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan

laba bersih. Menurut Kasmir (2020) bahwa *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Adrianto (2023) menyatakan bahwa *ROA* adalah rasio yang mengukur efektivitas aset dalam menghasilkan laba.

### 3. METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Assets*. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2025. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2025 sebanyak 98 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Maka dengan itu dari 98 laporan keuangan perusahaan ada 51 laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dan dijadikan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan melalui situs resmi milik Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui teknik dokumentasi. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, serta analisis koefisien determinasi.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Metode Estimasi Regresi Data Panel

##### CEM (*Common Effect Model*)

**Tabel 1 Hasil Uji CEM (*Common Effect Model*)**

| Dependent Variable: ROA<br>Method: Panel Least Squares<br>Date: 10/15/26 Time: 14:04<br>Sample: 2020 2025<br>Periods included: 6<br>Cross-sections included: 51<br>Total panel (balanced) observations: 306 |             |                       |             |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| Variable                                                                                                                                                                                                    | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
| C                                                                                                                                                                                                           | 0.042297    | 0.008761              | 4.827967    | 0.0000    |
| DER                                                                                                                                                                                                         | -0.004867   | 0.001137              | -4.281894   | 0.0000    |
| TATO                                                                                                                                                                                                        | 0.003700    | 0.004452              | 0.831152    | 0.4065    |
| R-squared                                                                                                                                                                                                   | 0.060093    | Mean dependent var    |             | 0.038909  |
| Adjusted R-squared                                                                                                                                                                                          | 0.053889    | S.D. dependent var    |             | 0.122598  |
| S.E. of regression                                                                                                                                                                                          | 0.119249    | Akaike info criterion |             | -1.405450 |
| Sum squared resid                                                                                                                                                                                           | 4.308759    | Schwarz criterion     |             | -1.368945 |
| Log likelihood                                                                                                                                                                                              | 218.0339    | Hannan-Quinn criter.  |             | -1.390850 |
| F-statistic                                                                                                                                                                                                 | 9.686186    | Durbin-Watson stat    |             | 1.011113  |
| Prob(F-statistic)                                                                                                                                                                                           | 0.000084    |                       |             |           |

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0.042297 dengan probabilitas sebesar 0,0000. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,053889 menjelaskan bahwa variasi *Return On Asset* dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebesar 5,3% dan sisanya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Dengan demikian, asumsi dengan model *Common Effect Model* tidak realistis dalam menentukan pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*.

### **FEM (Fixed Effect Model)**

**Tabel 2 Hasil Uji FEM (Fixed Effect Model)**

| Dependent Variable: ROA                  |             |                       |             |        |
|------------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares              |             |                       |             |        |
| Date: 10/15/26 Time: 14:09               |             |                       |             |        |
| Sample: 2020 2025                        |             |                       |             |        |
| Periods included: 6                      |             |                       |             |        |
| Cross-sections included: 51              |             |                       |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 306 |             |                       |             |        |
| Variable                                 | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
| C                                        | 0.040439    | 0.007755              | 5.214370    | 0.0000 |
| DER                                      | -0.004255   | 0.001035              | -4.110386   | 0.0001 |
| TATO                                     | 0.004477    | 0.004584              | 0.976767    | 0.3296 |
| Effects Specification                    |             |                       |             |        |
| Cross-section fixed (dummy variables)    |             |                       |             |        |
| R-squared                                | 0.501304    | Mean dependent var    | 0.038909    |        |
| Adjusted R-squared                       | 0.398806    | S.D. dependent var    | 0.122598    |        |
| S.E. of regression                       | 0.095059    | Akaike info criterion | -1.712438   |        |
| Sum squared resid                        | 2.286141    | Schwarz criterion     | -1.067503   |        |
| Log likelihood                           | 315.0030    | Hannan-Quinn criter.  | -1.454506   |        |
| F-statistic                              | 4.890835    | Durbin-Watson stat    | 1.897048    |        |
| Prob(F-statistic)                        | 0.000000    |                       |             |        |

Sumber: Ouput Eviews

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0,040439 dengan probabilitas sbesar 0,0000. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R<sup>2</sup> sangat tinggi sebesar 0,398808 menjelaskan bahwa variasi *Return On Asset* dipengaruhi oleh *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebesar 39% dan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Jadi, asumsi dengan model *Fixed Effect Model* lebih realistis dalam menentukan pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*.

### **REM (Random Effect Model)**

**Tabel 3 Hasil Uji REM (Random Effect Model)**

| Dependent Variable: ROA                           |             |                    |             |        |
|---------------------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) |             |                    |             |        |
| Date: 09/24/26 Time: 11:07                        |             |                    |             |        |
| Sample: 2020 2025                                 |             |                    |             |        |
| Periods included: 6                               |             |                    |             |        |
| Cross-sections included: 51                       |             |                    |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 306          |             |                    |             |        |
| Swamy and Arora estimator of component variances  |             |                    |             |        |
| Variable                                          | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  |
| C                                                 | 0.040949    | 0.012798           | 3.199650    | 0.0015 |
| DER                                               | -0.004415   | 0.001002           | -4.404562   | 0.0000 |
| TATO                                              | 0.004254    | 0.004284           | 0.992924    | 0.3215 |
| Effects Specification                             |             |                    |             |        |
|                                                   |             | S.D.               | Rho         |        |
| Cross-section random                              |             | 0.073931           | 0.3769      |        |
| Idiosyncratic random                              |             | 0.095059           | 0.6231      |        |
| Weighted Statistics                               |             |                    |             |        |
| R-squared                                         | 0.063784    | Mean dependent var | 0.018084    |        |
| Adjusted R-squared                                | 0.057605    | S.D. dependent var | 0.097667    |        |
| S.E. of regression                                | 0.094812    | Sum squared resid  | 2.723768    |        |
| F-statistic                                       | 10.32169    | Durbin-Watson stat | 1.593687    |        |
| Prob(F-statistic)                                 | 0.000046    |                    |             |        |
| Unweighted Statistics                             |             |                    |             |        |
| R-squared                                         | 0.059568    | Mean dependent var | 0.038909    |        |
| Sum squared resid                                 | 4.311168    | Durbin-Watson stat | 1.006881    |        |

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0,040949 dengan probabilitas sebesar 0,0015. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,057605 menjelaskan bahwa variasi *Return On Asset* dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebesar 5,7% dan sisanya sebesar 94,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Jadi, asumsi dengan model *Random Effect Model* tidak realistis dalam menentukan pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*.

## B. Pemilihan Regresi Data Panel

### Uji Chow

**Tabel 4 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic  | d.f.     | Prob.  |
|--------------------------|------------|----------|--------|
| Cross-section F          | 4.476736   | (50,253) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 193.938137 | 50       | 0.0000 |

Sumber: Output Eviews

Hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ , artinya Ho ditolak. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian tersebut model yang paling tepat untuk mengestimasi persamaan regresi adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

### Uji Hausman

**Tabel 5 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 0.430804          | 2            | 0.8062 |

Sumber: Output Eviews

Hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,8062 > 0,05$ , artinya Ho diterima. Berdasarkan hasil tersebut model yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi persamaan regresi adalah *Random Effect Model* (REM).

### Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

|                      | Test Hypothesis      |                       |                       |
|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                      | Cross-section        | Time                  | Both                  |
| Breusch-Pagan        | 100.4444<br>(0.0000) | 1.700493<br>(0.1922)  | 102.1449<br>(0.0000)  |
| Honda                | 10.02219<br>(0.0000) | -1.304030<br>(0.9039) | 6.164674<br>(0.0000)  |
| King-Wu              | 10.02219<br>(0.0000) | -1.304030<br>(0.9039) | 1.778462<br>(0.0377)  |
| Standardized Honda   | 10.27479<br>(0.0000) | -1.112915<br>(0.8671) | 1.412633<br>(0.0789)  |
| Standardized King-Wu | 10.27479<br>(0.0000) | -1.112915<br>(0.8671) | -1.377306<br>(0.9158) |
| Gourieroux, et al.   | --                   | --                    | 100.4444<br>(0.0000)  |

Sumber: Output Eviews

Hasil dari uji *Lagrange Multiplier (Breusch-Pagan)* menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian tersebut model yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi persamaan regresi adalah *Random Effect Model (REM)*.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas**

|      | DER       | TATO      |
|------|-----------|-----------|
| DER  | 1.000000  | -0.043575 |
| TATO | -0.043575 | 1.000000  |

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen (*debt to equity ratio* dan *total asset turnover*) sebesar  $-0,043575 < 0,90$ , maka  $H_0$  diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat indikasi multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi.

#### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: ABS(RESID)  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 09/24/26 Time: 11:33  
Sample: 2020 2025  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 51  
Total panel (balanced) observations: 306  
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable              | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C                     | 0.065843    | 0.009977           | 6.599515    | 0.0000 |
| DER                   | -0.001410   | 0.000865           | -1.629429   | 0.1043 |
| TATO                  | 0.002857    | 0.003662           | 0.780121    | 0.4359 |
| Effects Specification |             |                    |             |        |
|                       |             |                    | S.D.        | Rho    |
| Cross-section random  |             |                    | 0.054048    | 0.2988 |
| Idiosyncratic random  |             |                    | 0.082790    | 0.7012 |
| Weighted Statistics   |             |                    |             |        |
| R-squared             | 0.010846    | Mean dependent var | 0.035481    |        |
| Adjusted R-squared    | 0.004317    | S.D. dependent var | 0.082871    |        |
| S.E. of regression    | 0.082692    | Sum squared resid  | 2.071903    |        |
| F-statistic           | 1.661135    | Durbin-Watson stat | 1.523447    |        |
| Prob(F-statistic)     | 0.191648    |                    |             |        |
| Unweighted Statistics |             |                    |             |        |
| R-squared             | 0.002539    | Mean dependent var | 0.066918    |        |
| Sum squared resid     | 2.933417    | Durbin-Watson stat | 1.076027    |        |

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas untuk variabel *Debt To Equity Ratio* 0,1043 dan *Total Asset Turnover* 0,4359. Nilai probabilitas kedua variabel lebih besar dari 0,05 Ini menunjukkan bahwa tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

### D. Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 9 Analisis Regresi Data Panel**

**Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2025**

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 09/24/26 Time: 11:07  
Sample: 2020 2025  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 51  
Total panel (balanced) observations: 306  
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable              | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C                     | 0.040949    | 0.012798           | 3.199650    | 0.0015 |
| DER                   | -0.004415   | 0.001002           | -4.404562   | 0.0000 |
| TATO                  | 0.004254    | 0.004284           | 0.992924    | 0.3215 |
| Effects Specification |             |                    |             |        |
|                       |             |                    | S.D.        | Rho    |
| Cross-section random  |             |                    | 0.073931    | 0.3769 |
| Idiosyncratic random  |             |                    | 0.095059    | 0.6231 |
| Weighted Statistics   |             |                    |             |        |
| R-squared             | 0.063784    | Mean dependent var | 0.018084    |        |
| Adjusted R-squared    | 0.057605    | S.D. dependent var | 0.097667    |        |
| S.E. of regression    | 0.094812    | Sum squared resid  | 2.723768    |        |
| F-statistic           | 10.32169    | Durbin-Watson stat | 1.593687    |        |
| Prob(F-statistic)     | 0.000046    |                    |             |        |
| Unweighted Statistics |             |                    |             |        |
| R-squared             | 0.059568    | Mean dependent var | 0.038909    |        |
| Sum squared resid     | 4.311168    | Durbin-Watson stat | 1.006881    |        |

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) merupakan model terbaik yang digunakan dalam menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025.

**E. Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover secara simultan terhadap Return On Asset**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan EVIEWS 12 melalui tiga metode estimasi regresi data panel antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) serta hasil uji chow, uji hausman dan uji *lagrange multiplier* menunjukkan bahwa *Random Effect Model* (REM) merupakan model regresi yang lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Diperoleh hasil analisis regresi data panel dapat disajikan pada persamaan koefisien regresi data panel sebagai berikut:

$$ROA = 0,040949 - 0,004415 \cdot DER + 0,004254 \cdot TATO$$

Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 0,040949 dengan nilai positif menunjukkan bahwa jika variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dianggap konstan atau bernilai 0 maka *Return On Assets* (ROA) akan bernilai sebesar 0,040947.

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (DER) yang diperoleh dari hasil persamaan regresi data panel sebesar – 0,004415 dengan arah negatif, menunjukkan bahwa ada perubahan hubungan yang tidak searah antara variabel DER dan ROA. Dengan kata lain, setiap kenaikan satu satuan DER akan diikuti oleh penurunan *return on asset*

(ROA) sebesar 0,004415 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yaitu *total asset turnover* (TATO) berada dalam kondisi tetap atau konstan.

3) *Total Asset Turnover* (TATO)

Nilai koefisien regresi variabel *total asset turnover* (TATO) yang dihasilkan dari persamaan regresi data panel sebesar 0,004254 dengan arah positif, hal ini menunjukkan adanya perubahan hubungan yang searah antara variabel TATO dengan ROA artinya apabila variabel TATO mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka *return on assets* (ROA) akan meningkat sebesar 0,004254 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya, yaitu *debt to equity ratio* (DER) berada dalam kondisi tetap atau konstan.

**Tabel 10 Koefisien Determinasi**

| Weighted Statistics   |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.063784 | Mean dependent var | 0.018084 |
| Adjusted R-squared    | 0.057605 | S.D. dependent var | 0.097667 |
| S.E. of regression    | 0.094812 | Sum squared resid  | 2.723768 |
| F-statistic           | 10.32169 | Durbin-Watson stat | 1.593687 |
| Prob(F-statistic)     | 0.000046 |                    |          |
| Unweighted Statistics |          |                    |          |
| R-squared             | 0.059568 | Mean dependent var | 0.038909 |
| Sum squared resid     | 4.311168 | Durbin-Watson stat | 1.006881 |

Sumber: Output Eviews

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian yang tersaji pada Tabel 4.13, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,063784 atau setara dengan 6,3784%. Angka ini mengindikasikan bahwa semakin erat hubungan yang dihasilkan oleh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*, maka semakin besar pula kemungkinan pengaruh yang ditimbulkan terhadap variabel dependennya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan mampu memengaruhi *Return on Assets* sebesar 6,3784%, sementara sisanya sebesar 93,6216% (0,936216) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 11 Hasil Uji Simultan DER dan TATO terhadap ROA**

|                    |          |
|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.063784 |
| Adjusted R-squared | 0.057605 |
| S.E. of regression | 0.094812 |
| F-statistic        | 10.32169 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000046 |

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil output EViews 12 Tabel di atas untuk pengaruh *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on assets* yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probabilitas (F-Statistik) sebesar 0,000046 dan apabila dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 sehingga  $0,000046 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Assets* pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2025.

Hal tersebut sejalan dengan teori Kasmir (2020), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan ekuitas

perusahaan, sedangkan *Total Asset Turnover* mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan. Tingkat DER yang tinggi menunjukkan besarnya penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga dapat meningkatkan beban keuangan perusahaan terutama beban bunga yang berpotensi mengurangi laba dan berdampak pada ROA. Sementara itu, nilai TATO yang tinggi menunjukkan bahwa aset perusahaan semakin efektif digunakan untuk menghasilkan penjualan, sehingga dapat mendukung peningkatan laba apabila penjualan tersebut dikelola secara efisien. Dengan demikian, penggunaan utang dan efektivitas pengelolaan aset secara bersama-sama dapat berkaitan dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur melalui ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Damanik & Nurcahyati (2024) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan dan efisiensi penggunaan aset merupakan faktor yang secara bersama-sama dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

#### **F. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset***

**Tabel 12 Hasil Uji Parsial DER terhadap ROA**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.040949    | 0.012798   | 3.199650    | 0.0015 |
| DER      | -0.004415   | 0.001002   | -4.404562   | 0.0000 |
| TATO     | 0.004254    | 0.004284   | 0.992924    | 0.3215 |

Sumber: Output EViews

Berdasarkan hasil perhitungan EViews 12 pada Tabel di atas diperoleh hasil nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,004415 yang menunjukkan nilai negatif yang memiliki arti bahwa peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan menurunkan *Return On Assets* (ROA). Selain itu, diperoleh nilai probabilitas DER sebesar  $0,0000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, yang berarti tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi DER, semakin besar proporsi utang dibandingkan modal sendiri. Kondisi ini dapat meningkatkan beban keuangan perusahaan, terutama apabila penggunaan utang tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan laba yang memadai. Beban bunga dan kewajiban pembayaran utang dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan, sedangkan laba bersih merupakan salah satu komponen utama dalam perhitungan ROA. Oleh karena itu, peningkatan DER dapat menekan tingkat pengembalian aset perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kasmir (2020) bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar penggunaan utang dibandingkan modal sendiri, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas cenderung semakin rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Amelia & Purnama (2023) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021.

#### **G. Pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset***

**Tabel 13 Hasil Uji Parsial TATO secara parsial terhadap ROA**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.040949    | 0.012798   | 3.199650    | 0.0015 |
| DER      | -0.004415   | 0.001002   | -4.404562   | 0.0000 |
| TATO     | 0.004254    | 0.004284   | 0.992924    | 0.3215 |

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil perhitungan Eviews 12 pada Tabel di atas, diperoleh hasil variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai koefisien sebesar 0,004254 yang menunjukkan arah positif, yang memiliki arti bahwa kenaikan pada *Total Asset Turnover* (TATO) akan diikuti oleh peningkatan *Return on Assets* (ROA). Namun, nilai probabilitas TATO sebesar  $0,3215 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*, artinya perubahan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian aset perusahaan. Berdasarkan data hasil penelitian, *Total Asset Turnover* (TATO) pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025 menunjukkan adanya fluktuasi, di mana sebagian perusahaan belum sepenuhnya efektif dalam memutar asetnya menjadi penjualan. Menurut Jumingan (2017) Kondisi ini dapat dipengaruhi tingkat penjualan, total aktiva, dan aktiva tetap, artinya perubahan TATO tidak hanya berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan, tetapi juga dipengaruhi oleh perubahan jumlah aset yang digunakan dalam kegiatan operasional. Dengan demikian, peningkatan efektivitas penggunaan aset yang tercermin dari *Total Asset Turnover* belum tentu secara langsung meningkatkan *Return on Assets*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Michela et al., (2024) yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

*Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025 menunjukkan kondisi yang masih kurang baik. Nilai rata-rata DER 1,294 sebesar yang berada di atas rata-rata industri menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki tingkat penggunaan utang yang relatif tinggi dibandingkan modal sendiri. Nilai rata-rata TATO sebesar 1,152 yang berada di bawah rata-rata industri mengindikasikan bahwa aset perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal dalam menghasilkan penjualan. Sementara itu, nilai rata-rata ROA sebesar 0,039 yang masih rendah menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan seluruh asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2025. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2025. *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2025.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Adrianto, F. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan: Keputusan Investasi*. Rajawali Pers.
- Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE TAHUN 2012-2021. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), 82–88.
- Anwar, M. (2019). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (1st ed.; Witnasari, ed.). Kencana.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. SCOPINDO.
- Aulia, L. L., Ruhadi, & Setyowati, D. H. (2021). Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI The impact of TATO and CR on ROA in food and beverage sub-sector companies listed on the IDX. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 675–684.
- Damanik, S. D. N., & Nurcahayati, S. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (Der) dan Total Asset Turn Over (Tato) terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 544–552.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, A., Amelia, P., Pramesti, K. R. B., & Putri, Z. A. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Struktur Aset Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 2(1), 12–22.
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: UT Press.
- Ikbal, M., & Wartono, T. (2025). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi kasus PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2015-2024). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 3694–3705. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2539>
- Irfan, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi (Bernadine)*. Jakarta: Gramedi Pustaka Utama.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (revisi). Depok: Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Michela, A. M., Artini, N. M., & Hendriyani, M. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022. *REMITTANCE: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 05(01), 82–88.
- Pangestika, M., Mayasari, I., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 197–207.

<https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3137>

- Turnip, R. A. B., & Lukito, C. P. (2025). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASET (ROA) PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendkiawan Nusantara*, 2(4), 5960–5969.
- Widarti, A., Sudaryono, Y., & Sofiati, N. A. S. (2021). ANALISIS DEBT to EQUITY RATIO (DER), DEBT to ASSETS RATIO (DAR) dan CURRENT RATIO (CR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan. *JURNAL INDONESIA MEMBANGUN*, 20(1), 22–42.